

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni diciptakan manusia untuk mendapatkan kepuasan batin. Melalui wujud visual yang indah, mereka dapat mengekspresikan segala yang ingin disampaikan tanpa khawatir akan batasan-batasan yang mengikat. Karya seni menawarkan alternatif kepada manusia untuk menyalurkan segala emosi yang ia rasakan. Tidak terbatas pada kegelisahan dari diri sendiri saja yang melatar belakangi penciptaan karya seni, tetapi juga kegelisahan-kegelisahan yang berasal dari tanggapan terhadap lingkungan sekitar. Untuk itulah dalam perwujudannya karya Tugas Akhir dengan judul “Penerapan Gambar Uang Kertas Republik Indonesia Dalam Kain Panjang”, penulis tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial sekitar dan peristiwa kehidupan yang terjadi, apalagi dalam kenyataannya setiap manusia pasti membutuhkan yang namanya uang.

Ketertarikan penulis dalam mengangkat topik uang sebagai sumber ide penciptaan karya seni kriya adalah bertujuan ingin mewujudkan bentuk dari gambar mata uang kertas Republik Indonesia dalam mengembangkan ide kreatif dan mengenalkan kembali uang kertas yang pernah dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Selain itu tujuannya adalah untuk mengenalkan kembali uang kertas Republik Indonesia yang pernah muncul di masa lampau melalui wujud karya seni batik kain panjang. Dikarenakan selama ini penulis belum

pernah melihat motif batik bergambarkan uang kertas Republik Indonesia ataupun yang lainnya.

Batik dengan menggunakan pewarna alami terlihat lebih lembut dan memancarkan pesona eksotis pada setiap helainya. Namun, pewarna alami mempunyai sifat dan warna yang khas. Warna yang dihasilkan tidak bisa ditiru oleh pewarna sintetis. Keunikan ini yang membuat batik pewarna alami bernilai seni tinggi, elegan serta lembut. Selain itu batik dengan pewarna alami juga ramah lingkungan serta memberikan kesan yang khas dan unik. Warna-warna alam yang digunakan untuk pewarnaan pada batik diambil dari bahan-bahan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan seperti daun, akar, buah, kulit pohon, kayu, bunga dan lain sebagainya.

Proses pembuatan batik tulis warna alami sebenarnya tidak susah, hanya saja memerlukan ketelatenan dan kesabaran. Umumnya untuk menghasilkan warna yang diinginkan diperlukan waktu yang tidak sebentar. Kita akan menghabiskan waktu sehari-hari bahkan hingga hitungan minggu. Bahan untuk pewarnanya sendiri didapat dengan cara mengekstrak bagian-bagian dari tumbuhan penghasil celup, seperti batang, kulit kayu, daun, akar-akaran, bunga biji-bijian, dan buah-buahan. Pengekstrakan dapat dilakukan baik pada temperatur rendah maupun temperatur tinggi dengan menggunakan air sebagai pelarut. Pembuatan batik warna alam terbagi menjadi tiga jenis yaitu bejana (rebus), fermentasi (pembusukan), dan direct (langsung). Agar bahan-

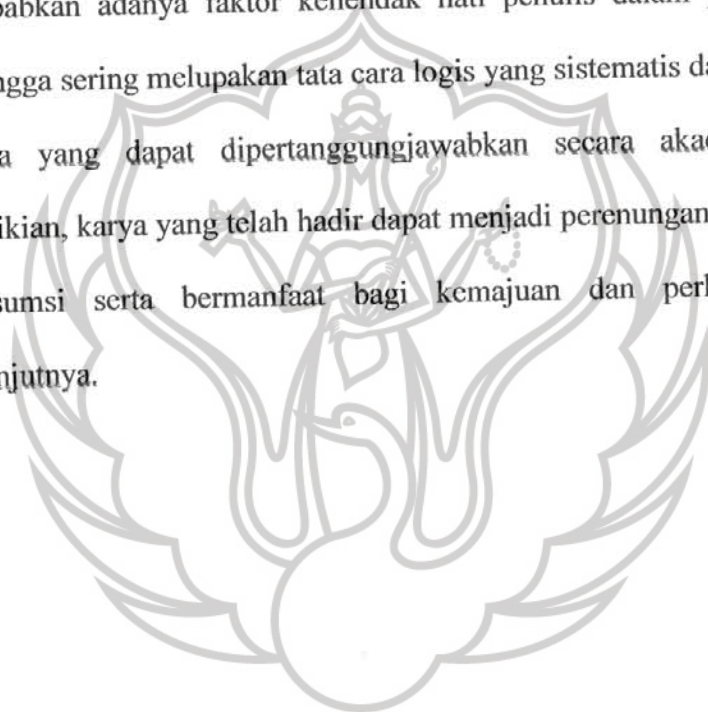
bahan yang kita gunakan bisa menempel kuat di kain, proses pewarnaan harus dibantu dengan apa yang disebut fiksasi.

Pengalaman penulis menggunakan zat warna alam merupakan menjadi kendala utama dalam penciptaan karya seni tersebut. Tanpa disadari, proses pencelupan dengan zat pewarna alam hasilnya tidak bisa ditebak dan tidak dapat sesuai dengan hasil warna yang kita inginkan karena biasanya dalam proses pencelupan dengan zat warna alam hasilnya kalau tidak kusam, unik bahkan warnanya juga aneh. Dalam proses pewarnaan dengan menggunakan kain yang berbahan sutra dengan kain yang berbahan katun warna yang dihasilkan sangatlah berbeda. Jika dengan kain berbahan sutra warna yang dihasilkan banyak yang sesuai dari pada kain yang berbahan katun yang biasanya warnanya cenderung agak kusam. Keunikan ini yang membuat batik pewarna alami bernilai seni tinggi dan kelihatan lebih elegan serta lebih lembut. Di samping itu, pewarna alami lebih aman bagi kesehatan pembuat, pemakai dan limbahnya yang ramah lingkungan.

Dengan demikian semangat penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini justru banyak menemukan hal-hal baru yang sebelumnya penulis tidak ketahui. Proses berkarya yang banyak mengeluarkan pengorbanan waktu, tenaga, biaya dan pikiran telah berhasil dilewatkan dengan menghasilkan pengalaman yang berharga. Suatu proses yang dibarengi semangat kesadaran, kesabaran, ketelitian pemahaman dan peka terhadap lingkungan sekitar dalam mencapai suatu hasil. Kemauan berimajinasi, berekspresi dan mengungkapkan keindahan merupakan suatu ujian bagi penulis selama proses

perwujudan karya. Kapasitas sebagai seorang yang berkiprah di dunia seni benar-benar teruji, tetapi bagi penulis ujian ini menjadi motivasi untuk lebih giat lagi berlatih dan berkarya seni.

Disadari penulis bahwa dalam penyajian karya seni ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, baik dalam hal mengemukakan ide, teknik penulisan maupun proses perwujudan karya yang divisualkan. Hal ini disebabkan adanya faktor kehendak hati penulis dalam proses visualisasi sehingga sering melupakan tata cara logis yang sistematis dalam mewujudkan karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Meskipun demikian, karya yang telah hadir dapat menjadi perenungan akan keberadaan konsumsi serta bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan kriya selanjutnya.



KEPUSTAKAAN/WEBTOGRAFI

A. Kepustakaan

- Anas, Biranul (ed), *Indonesia Indah Batik*, (Jakarta : Yayasan Harapan Kita-Bp-3-TMII buku ke 8, 1997)
- Doellah, H. Santoso, *Batik " The Impact Of Time and Environment "*, Surakarta; 2002
- Djelantik, A. A. M., *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan, 1999
- Djoemena, Nian S, *Batik dan Mitra "Batik and its Kinds"*, Jakarta; Djambatan, 1990
- Djoemena, Nian, S. "*Ungkapan Sehelai Batik*", Djambatan, Jakarta, 1986
- Gustami SP., *Nukilan; Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Arindo, 2008
- _____, Pameran "*Uang Nusantara dan Bank Indonesia dalam Lintasan Masa*" (Bank Indonesia), Katalog, Yogyakarta, 16 Agustus-1 Oktober 2012
- _____, "*Natural Dies*", Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta, 2007
- Marizar, Eddy S, *Designing furniture: teknik Merancang Mebel Kreatif, Konsepsi Solusi Inovasi dan Implementasi*. Yogyakarta: Media Presindo, 2005
- Katalog Uang Kertas Indonesia tahun 1782-1996*. Pemerintah, Yayasan Tri Daya Warga Kejaksaan RI. 2005
- Kartiwa, Suwati, *Mata Uang Indonesia Dan Perjuangan Pemuda*. Kementrian Negara, Pemuda dan Olah Raga RI. 2005
- Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri Departemen RI, 1973
- Rader, Melvin, *A Modern Book of Esthetics*, terj. Abdul Kadir ,Yogyakarta : ISI Yogyakarta, 1990
- Sachari, Agus, *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*, Jakarta: Erlangga, 2005
- Sidik, Fajar & Aming Prayitno, "*Nirmana*", Yogyakarta: STSRI/ASRI, 1985
- Sidik, Fajar, *Tinjauan Seni I*, diktak, Yogyakarta : STSRI "ASRI", 1983
- Sony, Dharsono & Sunarmi "*Estetika Seni Rupa Nusantara*", ISI Pres Surakarta, 2007

- Susanto, S.K. Sewan, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan dan Kerajinan Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri Departemen Perindustrian RI, Jakarta 1974
- Suyanto, AN., *Sejarah Perkembangan Batik di Yogyakarta*, Yogyakarta; Rumah Penerbit Merapi, 2002
- Soedarso SP. *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni Yogyakarta Saku Dayar sana*, 1990
- Sodarso Sp., *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2006
- Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Yayasan Harapan Kita, *Indonesia Indah "Batik"* Jakarta; Penerbit seri buku Indonesia Indah, 1997
- Yudhoyono, Ani Bambang, *Batikku Pengabdian CintaTtak Berkata*, Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Wong, Wucius, " *Beberapa Asas Merancang Dwimatra*", Penerbit ITB, Bandung, 1986

B. Webtografi

- http://help.kintamoney.com/wiki/Sejarah_Uang_Kertas_Di_Indonsia (22Oktober 2012, 20:00)
- <http://romyrock47.blogspot.com/2011/05/sejarah-mata-uang-Indonesia-rupiah.html>. (21 Oktober 2011, 11.31)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Uang> (22 Oktober 2012, 19:30)
- <http://www.scribd.com/doc/67562449/Sejarah-Perkembangan-Uang> (22 2012, 19:30)
- <http://www.beritahiburan.com/berita-seni/5-seni-kebudayaan-unik-khas-Indonesia> (29 September 2012)
- <http://numismatik-indonesia.blogspot.com/2009/10/seminar-numismatik-sejarah-uang-kertas.html> (22 oktober 2012, 20:00)
- [http:// www.BankNotes.com](http://www.BankNotes.com) (23 Oktober 2012, 20:10)